



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM)

Universitas Negeri Malang

**“Ing ngarso sung tulodho
Ing madyo mangun karso
Tut wuri handayani”**

~ Ki Hajar Dewantara



Asah, Asih, Asuh

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

“Memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai”

NADIEM ANWAR MAKARIM
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA

Pembukaan Program Studi Baru

- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi



Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi



Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri



Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020

Pasal 15 : Bentuk Pembelajaran

Dapat dilakukan:

- (1) di dalam Program Studi dan
- (2) di luar Program Studi.

- Pembelajaran dalam Program Studi lain **pada Perguruan Tinggi yang sama** (dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau Pimpinan Perguruan Tinggi)
- Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada **Perguruan Tinggi yang berbeda;**
- Pembelajaran dalam **Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda;** dan
- Pembelajaran pada lembaga **non Perguruan Tinggi.**



**Pembelajaran
di Luar Prodi:**

Berdasarkan
perjanjian
kerjasama

Pasal 18

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan cara:

- a. mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
- b. mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi

Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses Pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

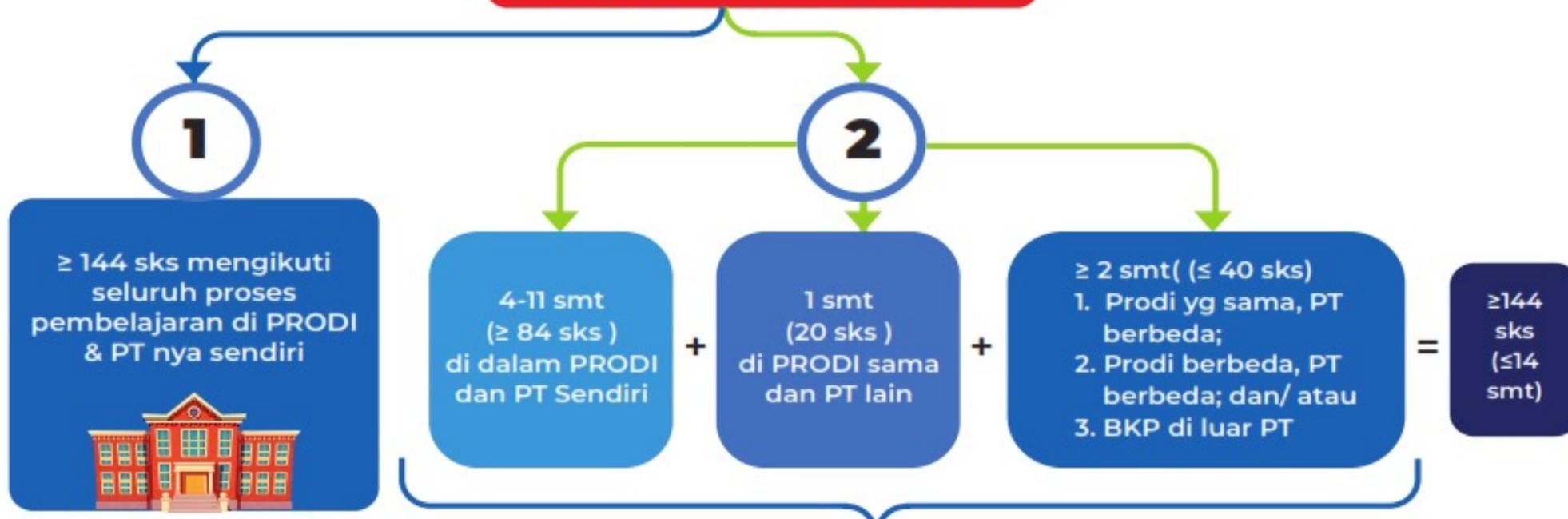
- a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
- b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan

(Lanjutan)

- c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 1. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 2. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 3. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Hak Belajar Mhs S & ST maks. 3 smt di luar Prodi/ PT

Dapat dilaksanakan



- Ditentukan Kementerian dan/ atau Pimpinan PT;
- Diperlukan bentuk-bentuk/ model-model kerjasama dengan Mitra;
- Di bawah bimbingan Dosen, diperlukan POB;
- Diperlukan model-model konversi nilai dan bobot sks dengan MK

(PermenDikBud No. 3 Tahun 2020; Pasal 15 dan 18 (1,2,3))

Perguruan Tinggi **WAJIB** memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas.



Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM dalam SN-Dikti



Bentuk Kegiatan Pembelajaran/BKP MBKM

Implementasi MBKM tidak perlu mengubah kurikulum

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020)

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di Luar Program Studi (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)



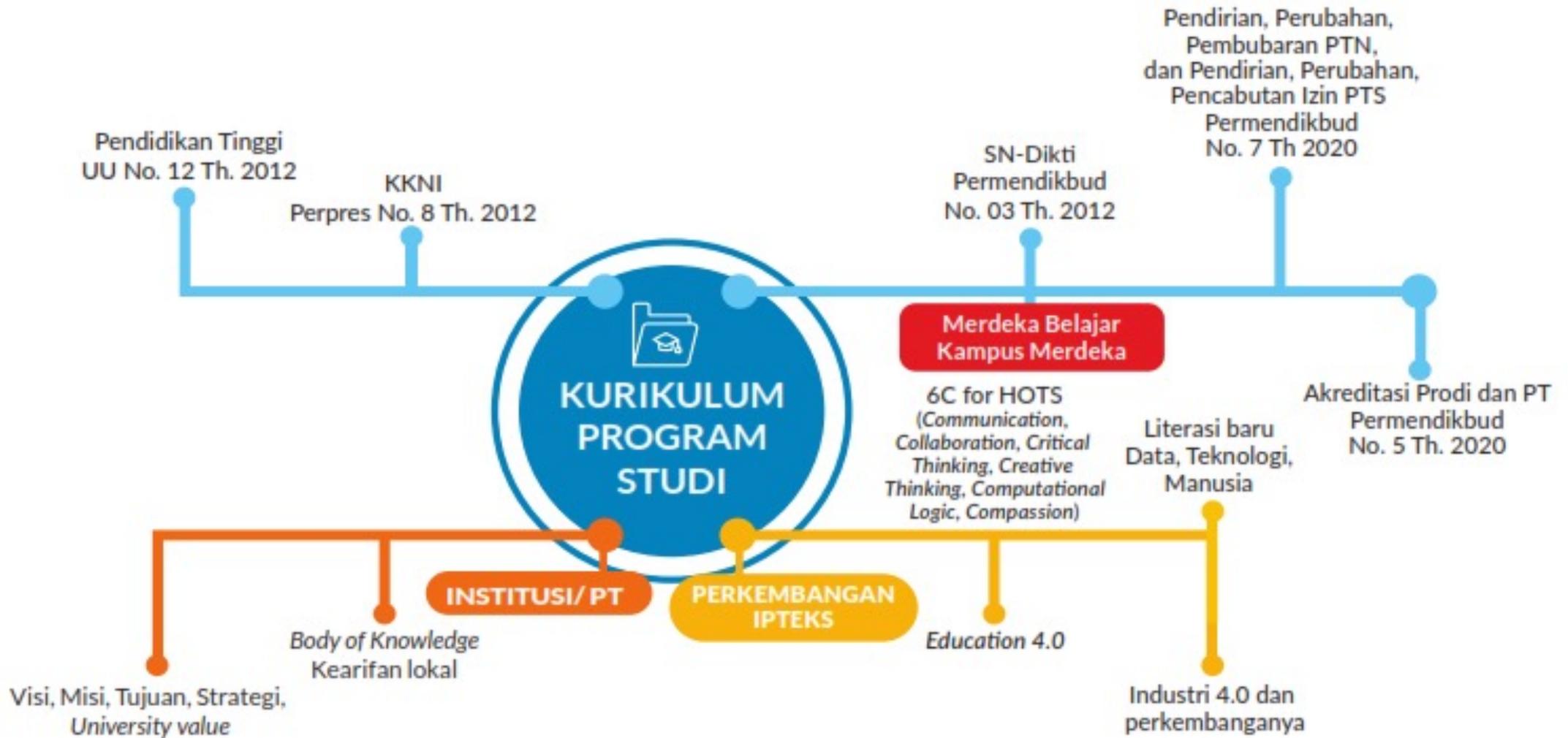
*Peraturan Rektor
Nomor: 17 tahun 2020 Tentang Panduan Merdeka Belajar UM*

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang/praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (<i>startup</i>)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar. Dibutuhkan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan baik.
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian/riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi/proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen/pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks



Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program MB-KM adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*)



Kesetaraan

Bentuk *Free Form*:

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.



Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

Hard skills:

- | | | |
|---|---------|---|
| • Merumuskan permasalahan keteknikan | : 3 SKS | A |
| • Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan | : 3 SKS | B |
| • Kemampuan sintesa dalam bentuk design | : 4 SKS | A |

Soft skills:

- | | | |
|---------------------------|---------|---|
| • Kemampuan berkomunikasi | : 2 SKS | A |
| • Kemampuan bekerjasama | : 2 SKS | A |
| • Kerja keras | : 2 SKS | A |
| • Kepemimpinan | : 2 SKS | A |
| • Kreativitas | : 2 SKS | B |

Sebagai contoh, mahasiswa T Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

- | | |
|---|-------|
| • Fenomena transport | 2 SKS |
| • Unit operasi | 3 SKS |
| • Industri proses kimia | 3 SKS |
| • Rekayasa reaksi kimia | 3 SKS |
| • Kontrol proses kimjia | 3 SKS |
| • Teknologi separasi | 2 SKS |
| • Laporan akhir sebagai pengganti skripsi | 4 SKS |

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).



Bentuk Terstruktur (*Structured Form*):

Kegiatan MBKM juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
		1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3		
Jumlah			20 SKS

Nama-nama matakuliah pada kurikulum Prodi

**Blended /Hybrid Form
20 SKS**

Kompetensi baru yang diakui dalam SKPI

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)



Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot sks

Acuan konversi nilai & bobot sks Kegiatan Pembelajaran thd MK:

1. Kesesuaian CPL; dan
2. Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan sks.

Kegiatan Pembelajaran : Magang/Praktik Kerja
Bobot sks : 20 sks

1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit \cong 45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran \cong 8 jam

20 sks (Kegiatan pembelajaran) = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8jam = 112,5 hari
= 112,5 hari / 20 hari kerja dlm sebulan \cong 5,6 bulan



PERSYARATAN MENGIKUTI BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) MBKM UM



Pertukaran mahasiswa

Mahasiswa Outbound

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana.
2. Minimal telah menempuh matakuliah 4 semester dengan IPK minimal 3,00.
3. Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik dan non akademik
4. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
5. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
6. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan

Mahasiswa Inbound

1. Telah terdaftar sebagai peserta BKP Pertukaran mahasiswa (di laman kampusmerdeka.um.ac.id)



Magang/Praktik Kerja

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif pada program Diploma atau Sarjana.
2. Telah menempuh 4 semester atau minimal semester 5
3. Memiliki rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,00.
4. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan.
5. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
6. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
7. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.
8. Disetujui oleh dosen PA dan Pimpinan Fakultas/Universitas

Tempat Magang

1. Memiliki kerjasama dengan UM
2. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh kemendikbud, UM dan mitra
3. Minimal memiliki proses kerja atau pengelolaan yang berkaitan dengan bidang ilmu prodi asal mahasiswa

Dosen Pembimbing

1. Dosen UM
2. Memiliki jabatan fungsional minimal lektor
3. Memiliki pengalaman membimbing PKL/KPL/PLP
4. Direkomendasikan oleh Kaprodi/Kajur masing-masing



Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif S1 minimal semester 6.
2. Memiliki IPK minimal 3,00 dari skala 4,00.
3. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan.
4. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
5. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
7. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.

Guru Pamong

1. Memiliki sertifikat pendidik
2. Memiliki masa kerja minimal 5 tahun
3. Ditugasi oleh pimpinan satuan pendidikan

Penelitian/Riset

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana.
2. Telah menempuh 5 semester atau minimal semester 6 dan sudah lulus matakuliah metode penelitian
3. Memiliki rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,00.
4. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan.
5. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
6. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
7. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.
8. Disetujui oleh dosen PA dan Pimpinan Fakultas/Universitas

Dosen pembimbing dari UM

1. Memiliki jabatan fungsional dosen minimal Lektor
2. Memiliki pengalaman kegiatan penelitian yang didanai oleh DRPM/PNBP UM atau pihak lain yang diakui LP2M
3. Memiliki proyek penelitian/riset yang ditunjukkan oleh surat keterangan dari LP2M UM

Penelitian/Riset (Cont'd)

Peneliti/dosen luar UM

1. Jika peneliti, memiliki jabatan fungsional peneliti minimal Peneliti Ahli Muda
2. Jika dosen, memiliki jabatan fungsional dosen minimal Lektor
3. Memiliki proyek penelitian/riset yang ditunjukkan oleh pimpinan tempat peneliti/dosen bekerja

Persyaratan Lembaga atau laboratorium pusat penelitian/riset

1. Merupakan lembaga atau laboratorium pusat penelitian/riset yang direkomendasikan oleh LP2M UM
2. Memiliki kerjasama penelitian dengan UM
3. Bersedia memberikan fasilitas dan peneliti dalam pelaksanaan BKP penelitian/riset yang dilakukan mahasiswa.



Proyek Kemanusiaan

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif pada program Diploma atau Sarjana
2. Telah menempuh 4 semester atau minimal semester 5.
3. Memiliki IPK minimal 3,00 dari skala 4,00.
4. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Jurusan ataupun Koorprodi.
5. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
6. Mendapatkan persetujuan dosen Pembimbing Akademik.
7. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
8. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.
9. Memiliki pengalaman berorganisasi.

Mitra

1. Memiliki kerjasama dengan Universitas Negeri Malang yang dibuktikan dengan MoU/ MoA/ IA.

Kegiatan Wirausaha

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif program Diploma atau Sarjana
2. Telah menempuh minimal 4 semester
3. Diutamakan yang telah memiliki usaha rintisan
4. Memperoleh persetujuan dari dosen penasihat akademik (PA), koordinator program studi, dan pimpinan fakultas
5. Lolos seleksi yang dilakukan oleh Bidang Kemahasiswaan UM

Dosen Pembimbing

1. Memahami dan kompeten dalam pengembangan wirausaha
2. Memiliki kesediaan dan komitmen dalam membimbing program wirausaha mahasiswa
3. Jumlah mahasiswa yang dibimbing maksimal 5 orang

Studi/Proyek Independen



Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif program Sarjana
2. Telah menempuh minimal 4 semester
3. Memperoleh persetujuan dari dosen penasihat akademik (PA), koordinator program studi, dan pimpinan fakultas
4. Minimal salah satu anggota tim berasal dari program studi yang sesuai dengan topik proyek independen yang diusulkan

Dosen Pembimbing:

1. Memiliki keahlian sesuai dengan topik studi/proyek independen
2. Memiliki kesediaan dan komitmen dalam membimbing program studi/proyek
3. independen
4. Jumlah studi/proyek independen yang dibimbing maksimal 3 tim

Membangun Desa/KKN Tematik

Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana.
2. Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik dan non akademik
3. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
4. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan
5. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks.
6. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda). Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan,
7. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita, dan
8. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5

Dosen Pembimbing

1. Dosen aktif Universitas Negeri Malang.
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor.
3. Direkomendasikan oleh Ketua Jurusan ataupun Koorprodi masing-masing.



KONVERSI DAN EKIVALENSI MATAKULIAH

PENGERTIAN

KONVERSI

Pengakuan terhadap kegiatan BKP MBKM yang diikuti mahasiswa UM di lembaga lain selain perguruan tinggi

EKIVALENSI

Pengakuan terhadap hasil perkuliahan yang diikuti mahasiswa UM di perguruan tinggi lain melalui pembelajaran luring dan/atau daring untuk BKP Pertukaran Pelajar

PRINSIP

1. Tidak merugikan mahasiswa
2. Tetap menjaga kualitas dan mutu pembelajaran
3. Diupayakan arah maju (tidak mundur ke semester/tingkat yang sudah lulus).

- Ekuivalensi BKP Pertukaran Pelajar dapat dilakukan pada matakuliah wajib dan pilihan
- Konversi BKP MBKM selain Pertukaran Pelajar dilakukan pada matakuliah pilihan dan disesuaikan dengan Standar Capaian Lulusan yang sesuai
- BKP MBKM yang sesuai dapat dikonversi ke matakuliah KKN dan KPL/PKL/PLP
- BKP MBKM dapat dikonversi ke Matakuliah Skripsi jika:
 - Mahasiswa Pendidikan mengambil BKP Asistensi Mengajar
 - Mahasiswa Non Pendidikan mengambil BKP Magang atau Riset/Penelitian
- Matakuliah Manajemen Inovasi tidak dapat dijadikan ekuivalensi atau konversi matakuliah karena matakuliah ini merupakan penciri UM yang wajib diikuti mahasiswa di UM

Contoh Konversi pada BKP Asistensi Mengajar (Prodi Pendidikan Fisika)

JUDUL KEGIATAN

- **PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS AKTIVITAS UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN**

Standar Capaian Pembelajaran Lulusan

- Terampil merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran fisika dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bertanggung jawab serta mempromosikan pentingnya pembelajaran fisika bagi siswa, orang tua siswa, dan masyarakat dengan menggunakan media komunikasi yang efektif dan relevan dengan pendekatan saintifik yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan sikap ilmiah
- Terampil merancang, membuat, dan mengelola media dan sumber belajar secara kreatif, inovatif, responsif, dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan Ipteks berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan media belajar fisika melalui kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Contoh Paket Matakuliah yang diprogram mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FMIPA sebelum melakukan BKP Asistensi Mengajar

Kode Matakuliah	Matakuliah	Jumlah sks
UKPLUM6090	Kerja Praktek Lapangan di sekolah	4
UKKNUM6090	KKKN Tema Pendidikan	4
PFISUM6607	Multimedia Pembelajaran Fisika	2
PFISUM6606	Pengembangan Alat Peraga dan praktikum	2
PFISUM6613	Manajemen Sekolah dan Lembaga Pendidikan	2
PFISUM66508	Pembelajaran Hybrid	2
PFISUM6612	Pengembangan Bahan Ajar Fisika	2
	Jumlah	18

Program MBKM Kemdikbud

- Program Magang dan Studi Independen bersertifikat
Pendaftaran : 10 Juni -15 Juli 2021
- Kampus Mengajar Batch 2
- Petukaran Pelajar
Pendaftaran: 13 -28 Juni 2021

- Merdeka Belajar-Kampus Merdeka:
https://www.instagram.com/merdekabelajar_kampusmerdeka/
- Magang & Studi Independen Bersertifikat:
<https://www.instagram.com/magangmerdeka/>
- Kampus Mengajar
<https://www.instagram.com/kampusmengajar/>

Terima Kasih